

**ANALISIS TEKNIK DASAR PASSING DAN KONTROL PEMAIN PS.
RAJAWALI KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :
PRENGKY
07/ 85532**

**PRODI SPENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Analisis Teknik Dasar Passing dan Kontrol Pemain PS
Rajawali Kabupaten Bengkulu Selatan

Nama : PRENGKY
NIM/BP : 85532/2007
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

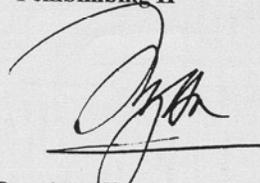
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



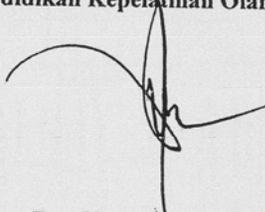
Drs. Afrizal, S. M.Pd
NIP. 19590616 198603 1003

Pembimbing II



Drs. Arvadi Adnan, M.Si
NIP. 19581020 198403 1003

Mengetahui
Ketua Jurusan
Pendidikan Keahlian Olahraga



Drs. Yendrizal, M.Pd
NIP. 19611113 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

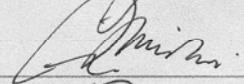
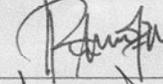
Dinyatakan Lulus Ujian Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

**Judul : Analisis Teknik Dasar Passing dan Kontrol Pemain PS
Rajawali Kabupaten Bengkulu Selatan**

Nama : Prengky
NIM/BP : 85532/ 2007
Jurusan : Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Afrizal. S, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. Aryadie Adnan, M.Si	
Anggota	: 1. Drs. Hermanzoni, M.Pd	
	2. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd	
	3. Drs. Maidarman, M.Pd	

ABSTRAK

“Analisis Teknik Dasar Passing dan Kontrol Pemain PS Rajawali Kabupaten Bengkulu Selatan”

OLEH : Prengky, /2011:

Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui presentase tingkat kemampuan teknik dasar pemain PS. Rajawali baik secara keseluruhan maupun per indikator, sehingga didapatkan gambaran hasil latihan yang lebih spesifik terhadap penguasaan teknik dasar sepakbola berdasarkan indikator penilaian yang ada pada pemain PS. Rajawali.

Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif . Populasi dalam penelitian ini dilaksanakan pada seluruh pemain PS. Rajawali yaitu sebanyak 23 orang, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling sebanyak 23 orang pemain. Pengambilan data langsung di lapangan dalam pelaksanaannya dibantu oleh 3 orang judgement.

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik statistik presentatif dan diolah melalui program microsoft excel dan SPSS (*Statistik Parcel Social Sciences*) versi 12. Dari analisis data diperoleh hasil pada indikator kemampuan teknik dasar passing (mean) = 2,04 (68%) tergolong kategori cukup, indikator kemampuan teknik dasar *controlling* (mean) = 2,04 (68%) tergolong kategori cukup.

Hasil penelitian diperoleh: 1) kemampuan teknik dasar *passing*, dari analisis yang dilakukan terhadap 23 orang sampel didapat rerata indikator dari 16 item pernyataan yaitu (mean) = 2,04 (68%) tergolong kategori cukup. 2) kemampuan teknik dasar *controlling*, dari analisis yang dilakukan terhadap 23 orang sampel didapat rerata indikator dari 11 item pernyataan yaitu (mean) = 2,04 (68%) tergolong kategori cukup. 3) Analisis kemampuan teknik dasar bermain sepakbola PS. Rajawali secara keseluruhan dilakukan terhadap 23 orang sampel didapat analisis secara keseluruhan dari 2 indikator dari 52 item pernyataan menghasilkan pernyataan rerata variabel (mean) = 1,99 (66,33%) tergolong kategori cukup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Teknik Dasar Passing dan Kontrol Pemain PS Rajawali Kabupaten Bengkulu Selatan”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Bapak Drs. Yendrizar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan
3. Bapak Drs. Afrizal S, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Aryadie Adnan, M.Si selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademis.
4. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd, Roma Irawan, S.Pd, M.Pd dan Drs. Hermanzoni, M.Pd selaku Tim Penguji.
5. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

6. Rekan-rekan mahasiswa, terutama tim sepakbola PS. UNP
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2011

Prengky
85532.2007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Konseptual	17
C. Pertanyaan Penelitian	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Defenisi Operasional.....	20
D. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi	20
2. Sampel	20

E. Jenis dan Sumber Data.....	21
1. Jenis.....	21
2. Sumber Data.....	21
F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Instrumen	23
H. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskriptif	26
B. Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Daftar nama pencatan dan pengawas	23
3.2 Tes teknik dasar passing bola dengan bagian samping dalam kaki	23
3.3 Tes teknik dasar mengontrol bola dengan bagian dalam kaki	24
4.1. Analisis teknik dasar bermain sepakbola PS. Rajawali	35
4.2. Distribusi persentase (%)	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Sikap awal passing	10
Gambar 2. Sikap pelaksanaan passing	11
Gambar 3. Sikap akhir passing	11
Gambar 4. Operan inside of the foot.....	12
Gambar 5. Kontrol kaki bagian dalam	14
Gambar 6. Sikap awal Kontrol.....	16
Gambar 7. Sikap pelaksanaan Kontrol.....	16
Gambar 8. Sikap akhir Kontrol	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format penilaian analisis kemampuan teknik dasar Passing.....	42
Lampiran 2. Format penilaian analisis kemampuan teknik dasar kontrol	65
Lampiran 3. Sampel penelitian	88
Lampiran 4. Dokumentasi penelitian	89
Lampiran 5. Surat izin penelitian	91
Lampiran 6. Surat balasan izin penelitian	92
Lampiran 7. Sertifikat pelatih	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian yang integral dari warisan kebudayaan manusia, hal ini digemari oleh banyak orang baik sebagai pelaku maupun sebagai penggemar. Dengan melakukan olahraga akan dapat membantu pertumbuhan badan, dan perkembangan pribadi untuk mengatasi ketegangan yang dialami serta memahami nilai-nilai kehidupan manusia yang sangat berharga. Berkaitan dengan hal ini, pemerintah telah menggariskan dalam UU No. 3 tahun 2005 pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa “olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan social. Lebih lengkap dalam pasal 4 menyebutkan tujuan keolahragaan nasional yaitu;

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan olahraga bisa memelihara kesehatan dan kebugaran jasmani serta meningkatkan kualitas manusia. Selain itu olahraga dapat mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.

Olahraga sepakbola adalah suatu cabang olahraga sangat populer di dunia. Sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitive sampai menjadi sepakbola modern yang sangat

digemari dan disegani banyak orang baik anak-anak, dewasa, tua bahkan wanita. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat juga mempengaruhi perkembangan permainan sepakbola ini.

Disisi lain, olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer oleh seluruh lapisan masyarakat baik kalangan bawah, kalangan menengah, dan kalangan atas. Baik tua maupun muda, dan dari kota-kota sampai ke daerah-daerah pelosok. Jika ditinjau dari perkembangannya, sepakbola dari tahun ke tahun selalu berkembang dengan pesat dan semakin menurut kemampuan yang sangat sempurna dari seorang pemain sepakbola.

Dalam sepak bola seorang pemain harus menguasai teknik dasar untuk dapat bermain. Darwis (1999:9) yang mengemukakan bahwa: “Teknik dasar dalam sepakbola dikelompokkan atas dua teknik, yaitu teknik dengan bola terdiri dari menendang, menggiring, menyundul, melempar bola dengan teknik penjaga gawang, sedangkan teknik tanpa bola yaitu lari, lompat, tackling, teknik penjaga gawang”.

Berdasarkan hal di atas, jelas teknik sangat dibutuhkan dalam suatu permainan sepak bola. Maka dari itu, teknik harus dilatih agar dapat mencapai prestasi yang tinggi. Lebih jauh Djezed (1985:1) mengungkapkan “salah satu faktor penting dalam permainan sepak bola yang dibutuhkan dan akan tetap dibutuhkan serta diperlukan sepanjang masa adalah dasar-dasar permainan sepak bola karena tanpa mengetahui dan memahami dasar-dasar permainan segala teknik dasar tidak mungkin seseorang mencapai prestasi terbaik.

PS. Rajawali salah satu klub yang ada di kabupaten Bengkulu Selatan yang diharapkan melahirkan pemain yang berkualitas untuk mengangkat persepakbolaan Bengkulu pada umumnya, PS Rajawali rutin melakukan pembinaan pemain muda potensial, PS Rajawali sendiri pernah mencapai prestasi yang cukup menonjol dengan menjuarai kejuaraan antar klub se propinsi Bengkulu tahun 2002. Pada tahun 2002-2004 ada beberapa pemain PS Rajawali yang terpilih mewakili PS Bengkulu dalam mengikuti Liga Indonesia namun prestasi tersebut tidak bertahan, dan cenderung menurun.

Persatuan Sepakbola Rajawali pembinaannya sudah cukup baik dan telah melalui prosedur latihan yang terprogram dan terencana. Namun, disamping itu, masih saja banyak kelemahan-kelemahan saat melakukan permainan terutama yang menyangkut teknik dasar sepakbola seperti passing dan long passing. Sering didapat kesalahan-kesalahan seperti tidak tepatnya sasaran atau tujuan dalam melakukan passing, sehingga bola dengan mudah dirampas oleh lawan serta kurang bagusnya saat melakukan long passing sehingga penempatan bola kepada teman yang posisinya jauh dari pemain awal tidak tepat.

Kelemahan lain yang penulis amati pada klub Rajawali Bengkulu Selatan terdapat pada kontrol bola. Selain passing keterampilan kontrol bola juga diperlukan dalam permainan sepakbola. Pelaksanaan teknik kontrol bola pemain PS. Rajawali semakin lama mengalami penurunan, sehingga prestasi diharapkan selama ini makin lama makin menurun.

Bertitik tolak dari kenyataan yang ada, penulis mencoba sejauh mana faktor-faktor kendala yang mempengaruhi ketidaksempurnaan waktu melaksanakan teknik dasar passing dan kontrol dalam sepakbola. Analisa kesalahan-kesalahan teknik dasar passing dan kontrol sepakbola berguna bagi pelatih sepakbola dan pemain. Terutama PS Rajawali objek penelitian ini berguna untuk menganalisis kesempurnaan gerakan khususnya pada pemain PS Rajawali.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan teknik dasar sepakbola pada pemain PS Rajawali ?
2. Apakah passing dan control mempengaruhi prestasi atlet PS. Rajawali?
3. Kesalahan-kesalahan teknik apa sajakah yang terjadi pada pemain PS Rajawali?
4. Apakah aktivitas fisik berpengaruh terhadap teknik dasar sepakbola pemain PS Rajawali ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam menganalisis kesalahan teknik dasar passing dan kontrol bola pemain PS Rajawali, serta keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang tersedia dalam penelitian, maka tidak semua

permasalahan yang dapat diungkapkan dalam penelitian ini akan dibahas hanya “Analisis teknik dasar passing dan control pada pemain PS Rajawali Kabupaten Bengkulu Selatan”.

D. Perumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dengan baik, maka terlebih dahulu dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu Bagaimanakah kemampuan teknik passing dan kontrol pemain PS Rajawali?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan apa sajakah yang terjadi saat melakukan teknik passing bagi pemain PS Rajawali.
2. Untuk mengetahui kemampuan apa sajakah yang terjadi saat melakukan teknik kontrol bagi pemain PS Rajawali.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan terdahulu dan memperhatikan masalah-masalah penelitian, maka diharapkan hasilnya bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1).
2. Para pelatih dan pembina sepakbola untuk menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan pengajaran pada sepakbola atau klub.

3. Pembina sepakbola yang memiliki anggota prasepakbola agar meningkatkan kepedulian terhadap anggotanya dengan cara mengajar teknik sepakbola secara benar.
4. Bagi mahasiswa FIK UNP dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya
5. Bahan bacaan bagi mahasiswa dipergustakaan FIK UNP

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Hakekat Permainan Sepakbola

Sepakbola merupakan sesuatu yang biasa di antara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan dan agama dikenal sebagai bolakaki. Sepakbola merupakan olahraga sederhana yang hanya memiliki 17 peraturan dasar. Peraturan resmi FIFA memiliki standar internasional dan dipergunakan dalam semua pertandingan internasional (Low Of The Game 2009/2010).

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Muchtar (1992:81) bahwa :

Sepakbola merupakan permainan yang memakan waktu selama 2x45 menit. Selama waktu satu setengah jam itu, pemain dituntut untuk senantiasa bergerak. Dan bukan hanya sekedar bergerak, namun dalam bergerak tersebut masih melakukan berbagai gerak fisik lainnya seperti berlari sambil menggiring bola, berlari kemudian harus berhenti secara tiba-tiba, berlari sambil berbelok 90 derajat, bahkan 180 derajat, melompat, meluncur (sliding) beradu badan (body chart), bahkan terkadang berlanggar dengan pemain lawan dalam kecepatan tinggi. Semua ini menuntut kualitas fisik pada tingkat tertentu, untuk dapat memainkan sepakbola tersebut dengan baik. Apalagi jika kita berbicara tentang sepakbola prestasi, maka tuntutan kondisi fisik ini akan lebih tinggi lagi.

Berkaitan dengan pernyataan di atas permainan sepakbola itu sendiri adalah permainan yang dilakukan di atas lapangan rumput yang berbentuk persegi panjang, rata dan dalam keadaan terbuka. Permainan

dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain yang lazim disebut dengan kesebelasan. Tujuan dari setiap pemain adalah bertanding dengan lawan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan serta memperoleh kemenangan.

Perkembangan sepakbola dimulai dari perkumpulan-perkumpulan di sekolah dan universitas di Inggris. Di luar sekolah dan universitas sepakbola timbul dan berkembang dengan pesat, tetapi tidak mau menggunakan peraturan yang sudah ada. Pada tanggal 26 Oktober 1863, perkumpulan-perkumpulan yang ada di luar sekolah dan universitas ini mendirikan sebuah badan yang disebut "*The Football Association*". Jadi dapat dikatakan bahwa sepakbola modern berasal dari Inggris. Pada tanggal 21 Mei 1904 di negara Perancis berdirilah federasi sepakbola dengan nama "*Federation Internationale De Football Association*" (Tim Pengajar Sepakbola FIK UNP, 2006)

Selanjutnya Muchtar (1992:82) mengatakan permainan sepakbola ini memiliki aktivitas gerak yang menuntut berbagai keterampilan teknik dan taktik di samping kondisi fisik yang prima bagi pelakunya. Disamping itu sepakbola menuntut kreatifitas teknik, keberanian untuk berbuat sesuatu dan kepercayaan akan kemampuan diri sendiri. Pada umumnya pemain sepakbola hanya berlatih teknik dan taktik sepakbola saja, mereka melupakan faktor-faktor lain yang sama besar perannya dalam mendukung keberhasilan bermain sepakbola. Seorang pemain tidak dapat bermain

sampai ke puncak prestasi bila tidak ditunjang oleh kondisi fisik yang bagus.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas dapat dikemukakan sepakbola merupakan olahraga permainan beregu yang terdiri dari dua kesebelasan yang dilakukan dengan sebuah bola di lapangan dan dipimpin oleh seorang wasit serta diikat dengan peraturan baku secara resmi bertujuan mencapai kemenangan. Selanjutnya dalam usaha meningkatkan mutu permainan ke arah prestasi masalah teknik merupakan salah satu persyaratan yang menentukan.

2. Hakekat Passing

Passing atau menendang bola adalah bagian yang sangat penting dari beberapa teknik dasar sepakbola. Tidak dapat melakukan passing atau menendang bola berarti tidak bisa bermain sepakbola. Menurut Djezed dan Darwis (1985:9) “Passing adalah merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bahagian kaki”.

Adapun tujuan dari passing menurut Djezed dan Darwis (1985:9) adalah:

- a. Untuk memberikan atau mengoper bola pada teman.
- b. Dalam usaha memasukkan bola ke gawang lawan.
- c. Untuk menghidupkan bola kembali jika terjadi pelanggaran, seperti tendangan bebas (*direct dan indirect*), tendangan gawang, tendangan penjuru (*corner kick*) dan sebagainya.
- d. Untuk melakukan pembersihan (*clearing*), menyapu bola yang berbahaya ke arah gawang sendiri atau pada saat membendung serangan lawan.

Untuk mengenal lebih seksama prinsip-prinsip dasar yang menentukan tingkat efisiensi teknik passing ini, menurut Luxbacher (1998:20) serta berbagai sumber buku ada tiga teknik dasar passing bola, yaitu:

a. Dengan Bagian Samping dalam Kaki

- 1) Sikap awal/persiapan
 - a) Berdiri menghadap target.
 - b) Letakkan kaki yang menahan samping bola.
 - c) Arahkan kaki ke target.
 - d) Bahu dan pinggul lurus dengan target.
 - e) Tekukkan sedikit lutut kaki.
 - f) Ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang.
 - g) Tempatkan kaki dalam posisi menyamping.
 - h) Tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan.
 - i) Kepala tidak bergerak.
 - j) Fokuskan perhatian pada bola.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1 : Sikap Awal *Passing* Dengan Bagian Dalam Samping Kaki.

Sumber : Luxbacher (2001:12)

- 2) Pelaksanaan
 - a) Tubuh berada di atas bola
 - b) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan
 - c) Jaga kaki agar tetap lurus
 - d) Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki

Untuk lebih jelas lihat gambar berikut:



Gambar 2 : Sikap Pelaksanaan *Passing* Dengan Bagian Samping Dalam Kaki.

Sumber : Luxbacher (2001:12)

- 3) Sikap akhir
 - a) Pindahkan berat badan ke depan
 - b) Lanjutkan gerakan searah dengan bola

Untuk lebih jelas lihat gambar



Gambar 3 : Sikap Akhir *Passing* Dengan Bagian Samping Dalam Kaki.

Sumber : Luxbacher (2001:12)

Luxbacher (1998:12) menjelaskan pelaksanaan *passing* sebagai berikut:

“Persiapan yaitu:

- 1) Berdiri menghadap target,
- 2) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola
- 3) Arahkan kaki ke target,
- 4) Bahu dan pinggul lurus dengan target,
- 5) Tekukkan sedikit lutut kaki,
- 6) Ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang,
- 7) Tempatkan kaki dalam posisi menyamping,
- 8) Tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan,
- 9) Kepala tidak bergerak,
- 10) Fokuskan perhatian pada bola

Pelaksanaan yaitu:

- 1) Tubuh berada di atas bola
- 2) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan,
- 3) Jaga kaki agar tetap lurus,
- 4) Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki

Sikap akhir yaitu:

- 1) Pindahkan berat badan ke depan
- 2) Lanjutkan gerakan searah dengan bola
- 3) Gerakan kaki berlangsung dengan mulus



Gambar.4 : Operan *inside of the foot*
Sumber: Luxbacher (1998)

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa *passing* merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu

tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki yang terdiri dari passing bagian samping dalam kaki, passing dengan bagian samping kaki luar, dan passing dengan kura-kura kaki.

3. Kontrol

Menahan atau mengontrol bola merupakan bagian yang penting dari suatu teknik dasar sepak bola. Pemain diharapkan bisa menahan bola dengan baik agar dapat menguasai bola dengan sepenuhnya, menurut Darwis (1999:56) mengatakan pengertian menahan bola adalah “Mengontrol bola dalam bermain sepak bola merupakan usaha menghentikan atau mengambil bola untuk selanjutnya dikuasai sepenuhnya.”

Adapun prinsip yang diperlu dalam menahan atau mengontrol bola menurut Darwis (1999 : 57) adalah

1. bola harus didatangi atau memotong jalanya bola
2. diambil dengan bagian tubuh yang dilemaskan
3. menguasai situasi dimana lawan berada
4. setelah sentuhan pertama bola harus sudah dikuasai sepenuhnya

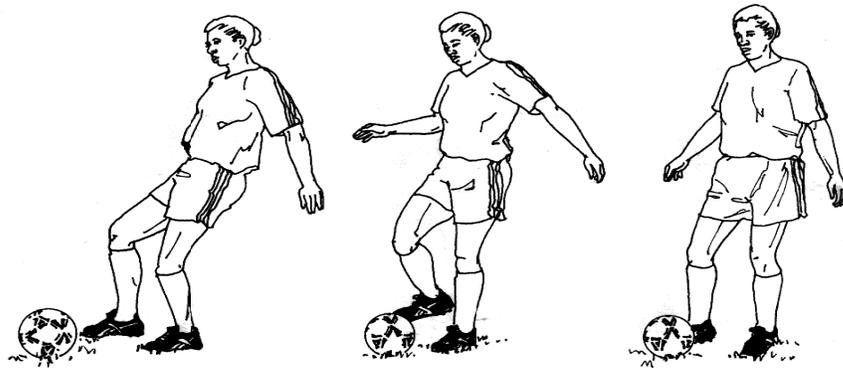
Dalam usaha mengontrol bola ada dua kemungkinan situasi bola yaitu pertama bola berada di tanah atau mengelinding dari bermacam arah.kedua bola yang datang dari udara.selain itu juga ada tingkatan dari bola tersebut yaitu bola yang datang keras dan bola yang datang lambat. Sesuai dengan dua situasi bola dalam permainan seperti dikemukakan

terdahulu maka cara mengontrol bola juga disesuaikan dengan keberadaan bola itu.

1) Cara *control* yang menggelinding

a) Bagian kaki sebelah dalam

Penerimaan bola dengan kaki bagian dalam biasa dilakukan pemain saat bola menggelinding. pemain dapat mengontrol bola dengan kaki bagian dalam jika pemain berada dibawa tekanan lawan secara langsung. Sejajarkan diri dengan bola yang bergerak kedepan untuk menerimanya julurkan kaki yang akan menerima bola untuk menjemputnya, letakan kaki dengan menyamping dengan jari kaki mengarah keatas menjauh dari garis tengah tubuh tarik kaki saat bola tiba untuk mengurangi benturan, jangan hentikan bola sepenuhnya selanjutnya terima bola sesuai dengan arah gerakan selanjutnya atau daerah kosong yang jauh dari lawan terdekat.



Gambar 5. kontrol kaki sebelah dalam
Sumber: Luxbacher (1998)

Dalam permainan sepakbola masalah mengontrol ini sangat memegang peranan penting. Jika kurang menguasai unsur teknik ini maka tidak mungkin dalam melakukan suatu taktik atau mengolah bola dengan sempurna (Djezed, 1985:14)

Bola *dicontrolling* atau dikuasai sepenuhnya agar dapat mengolah bola untuk kelanjutan dari permainan. Dalam usaha memberikan bola kepada teman, bola harus dalam keadaan *tercontrolling* betul-betul agar pemberian bola dapat dilakukan dengan sempurna.

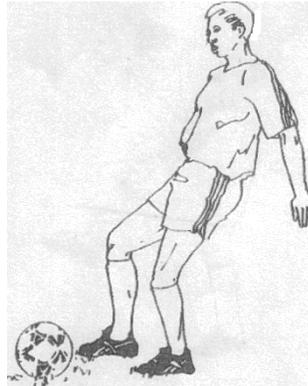
Adapun cara mengontrol bola menurut Luxbacher (2001:16) yaitu:

1) Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Dalam Kaki.

a) Sikap awal

- (1) Bahu dan pinggul lurus dengan bola yang akan datang.
- (2) Bergeraklah kearah bola.
- (3) Julurkan kaki yang akan menerima bola untuk menjemputya.
- (4) Letakkan kaki dalam posisi menyamping.
- (5) Jaga kaki agar tetap kuat.
- (6) Kepala tidak bergerak dan memperhatikan bola.

Seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:



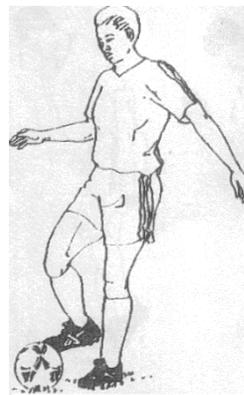
Gambar 6 : Sikap Awal Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Dalam Kaki

Sumber : Luxbacher (2001:16)

b) Sikap Pelaksanaan

- (1) Terima bola dengan bagian samping dalam kaki.
- (2) Tarik kaki untuk mengurangi benturan.
- (3) Arahkan bola ke ruang terbuka menjauh dari lawan yang terdekat.

Seperti gambar dibawah ini:



Gambar 8 : Sikap Pelaksanaan Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Dalam Kaki.

Sumber : Luxbacher (2001:16)

c) Sikap Akhir

(1) Tegakkan kepala dan lihat ke lapangan.

(2) Dorong bola kearah selanjutnya.

Seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 9 : Sikap Akhir Mengontrol Bola Dengan Bagian Samping Dalam Kaki.

Sumber : Luxbacher (2001:16)

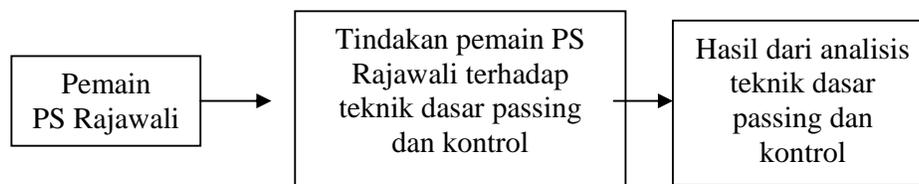
B. Kerangka Konseptual

Dalam sepakbola seorang pemain harus menguasai teknik dasar untuk dapat bermain. Teknik dasar dalam sepakbola dikelompokkan atas dua teknik, yaitu teknik dengan bola terdiri dari menendang, menggiring, menyundul, melempar bola dengan teknik penjaga gawang, sedangkan teknik tanpa bola yaitu lari, lompat, tackling, teknik penjaga gawang.

Passing merupakan bagian yang sangat penting dari beberapa teknik dasar sepakbola. Apabila seseorang tidak dapat melakukan passing berarti

tidak bisa bermain sepakbola. *Controlling* adalah menahan atau mengontrol bola merupakan bagian yang penting dari suatu teknik dasar sepak bola atau mengontrol bola dalam bermain sepak bola merupakan usaha menghentikan atau mengambil bola untuk selanjutnya dikuasai sepenuhnya

Kedua kemampuan dasar sepakbola di atas merupakan faktor utama untuk keberhasilan sebuah tim sepakbola. Setelah dikemukakan landasan teori tentang variabel yang dominan dalam kesuksesan pelaksanaan teknik dasar sepakbola pada pemain klub PS. Rajawali. Lebih jelasnya dapat dilihat dari kerangka konseptual di bawah ini:



G. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat keterampilan teknik dasar passing PS. Rajawali?
2. Bagaimana tingkat keterampilan teknik dasar kontrol PS. Rajawali?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan hasil yang diperoleh dari analisis kemampuan teknik dasar sepakbola pada pemain PS. Rajawali terhadap 23 orang sampel yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan teknik dasar *passing*

Dari analisis yang dilakukan terhadap 23 orang sampel didapat rerata indikator dari 16 item pernyataan yaitu (mean) = 2,04 (68%) tergolong kategori cukup.

2. Kemampuan teknik dasar *controlling*

Dari analisis yang dilakukan terhadap 23 orang sampel didapat rerata indikator dari 11 item pernyataan yaitu (mean) = 2,04 (68%) tergolong kategori cukup.

3. Analisis kemampuan teknik dasar bermain sepakbola PS. Rajawali secara keseluruhan dilakukan terhadap 23 orang sampel didapat analisis secara keseluruhan dari 2 indikator dari 52 item pernyataan menghasilkan pernyataan rerata variabel (mean) = 1,99 (66,33%) tergolong kategori cukup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan agar:

1. Kemampuan teknik dasar sepakbola pada pemain PS. Rajawali yang telah ada sekarang perlu ditingkatkan agar tingkat keberhasilan PS. Rajawali lebih baik lagi.
2. PS. Rajawali yang telah ada sekarang perlu dievaluasi secara terus-menerus agar menjadi sebuah tim yang lebih baik dan prestasi yang dicapai menjadi lebih baik.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada PS. Rajawali, oleh sebab itu bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini kepada sampel dari kesebelasan lainnya dengan jumlah yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi dan Lufri. 1999. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coever. 1985. *Sepakbola Program Pembinaan Pemain Ideal*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud. 1998. UUB, P-4, GBHN, Jakarta: Bina Aksara.
- Dinata, Marta. 2007. *Dasar-dasar Mengajar Sepak Bola*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Djezed dan Darwis. 1985. *Buku Pelajaran Sepakbola*. Padang: FPOK Ikip Padang.
- Djezed, Zulfar. 1999. *Buku Ajar Sepakbola Dasar*. Padang: FIK UNP
- Nawawi, H dan Martini, Mimi. 1996. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: UGM.
- Log Book. 2003. *Penataran Pelatih Sepakbola Lisensi D*. Pesisir Selatan: Pengda PSSI Sumatera Barat.
- Lufri, Ardi. 1999. *Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Luxbacher, Josheph. 1998. *Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muchtar Remmy. 1992. *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Depdikbud. Proyek Pembinaan Tenga Kependidikan.
- PSSI. 1995. *sepakbola Indonesia*. Jakarta: PSSI.
- Subana dan Sudrajat. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Snayer, Jef. 1988. *Sepakbola: Latihan dan Srtategi bermain*. Jakarta: PT. Rosda Jaya Putra.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.